

## **PENDAMPINGAN SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL YAQIN PETARUKAN PEMALANG DALAM MENGELOLA KEUANGAN SANTRI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN**

**Ummu Hani Fauzi<sup>1</sup>, Ika Masruroh<sup>2\*</sup>, Wahyudin Ali Ikhrom<sup>3</sup>,  
Hendri Hermawan Adinugraha<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
IAIN Pekalongan, Indonesia

\*E-mail: [ikamasruroh6@gmail.com](mailto:ikamasruroh6@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi masalah keuangan yang dihadapi para santri serta untuk memberikan sosialisasi kepada mereka mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Sasaran abdimas kali ini adalah para santri putri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan Pemalang. Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan Pemalang. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin sangat antusias. Para santri mendapatkan pemahaman serta kemampuan untuk mengelola keuangan yang efektif dan efisien. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya diharapkan tim PKM memberikan pelatihan yang berkelanjutan yang akan memicu semangat para santri Pondok Pesantren untuk menghasilkan pendapatan sendiri demi meningkatkan kemandiriannya.

**Kata Kunci:** Pengelolaan keuangan; Pondok pesantren Nurul Yaqin; Santri.

### **ABSTRACT**

*The community service program aims at identifying the financial problems faced by islamic school students as well as providing them with information about how to manage good financial management. The participants of this community service are female students of Nurul Yaqin Islamic Boarding School in Petarukan Pemalang. This program was carried out at Nurul Yaqin Islamic Boarding School in Petarukan Pemalang. The results of this program show that the students of Nurul Yaqin Islamic Boarding School are very enthusiastic about participating in this training. The students got sufficient information about how to manage their own financial problems effectively and efficiently. For the next community service program, the team expects to be able to provide continuous training that will motivate the students especially at Nurul Yaqin Islamic Boarding School to generate their own income in order to maximize the students' financial independency.*

**Keywords:** Financial management; Islamic students; Nurul Yaqin islamic boarding school.

**Article History:**

Diterima	: 01-07-2022
Disetujui	: 26-09-2022
Diterbitkan <i>online</i>	: 25-12-2022

## **PENDAHULUAN**

Masalah keuangan menjadi sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan bagi setiap orang karena pengelolaan keuangan sangat vital dalam mencukupi suatu kebutuhan hidup manusia baik yang sifatnya mendesak ataupun tak-mendesak (Wati *et al.*, 2020) terutama bagi santri perempuan pondok pesantren yang sedang menempuh pendidikan agar bisa mengelola keuangannya dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa harus terlalu memikirkan masalah keuangan mereka. Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan non-formal yang mengajarkan tentang sumber-sumber nilai kebaikan dan moralitas yang baik dalam rangka mencetak generasi-generasi yang mumpuni dan ahli dalam bidang keagamaan (Maisaroh, 2019).

Pondok Pesantren Nurul Yaqin adalah satu dari beberapa pondok pesantren yang berlokasi di Dukuh Keboijo Desa Petarukan, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemasang, Jawa Tengah yang dibangun oleh KH. Misbachudin. Sebagai sebuah pondok pesantren salafiyah, kurikulum yang dikembangkan di ponpes ini adalah kurikulum berbasis materi kitab kuning, dengan *output* akhir santri bisa membaca, memahami, dan mempraktekkan kitab kuning yang menjadi referensi dalam pengetahuan ilmu agama Islam. Selain belajar materi kitab kuning, santri juga diberi fasilitas belajar seni hadroh, seni kaligrafi, dan olahraga. Selain fasilitas yang diberikan, para santri juga diberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang tepat, hal ini penting karena keuangan seringkali menjadi masalah bagi para santri terutama para santri baru yang untuk pertama kalinya jauh dari orangtua dan harus mengatur keuangannya sendiri.

Problema finansial memiliki potensi dalam menghambat dan mendistraksi para santri dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran finansial secara lebih efektif dan efisien misalnya adanya perbedaan karakter dan gaya hidup hedonis dan konsumtif (Parmitasari, 2018), latar belakang ekonomi keluarga, dan kebutuhan pribadi santri (Baroroh, 2019).

Permasalahan keuangan tidak boleh dianggap remeh, untuk itu perlu adanya sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi para santri agar keuangan bisa digunakan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini juga berlaku bagi para santri pondok pesantren

Nurul Yaqin Petakuran agar masalah keuangan tidak menjadi beban pikiran dalam proses mencari ilmu sehingga dapat fokus dalam belajar menerima ilmu yang diajarkan. Sebagai seorang santri harus bisa mengelola keuangan dengan baik agar kebutuhannya bisa tercukupi. Pengelolaan keuangan menjadi masalah penting yang harus diperhatikan oleh para santri pondok pesantren Nurul Yaqin didalam mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam mencukupi suatu kebutuhan.

Manajemen keuangan adalah unsur terpenting dalam mencapai kesuksesan finansial. Apalagi dengan semakin meningkatnya biaya hidup memaksa siapapun untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan supaya tidak terbelit hutang. Informasi dan pemahaman mengenai manajemen keuangan pribadi diperlukan agar bisa melakukan keputusan yang tepat dalam hal keuangan. Dengan informasi dan pemahaman yang benar maka seseorang akan bisa terhindar dari masalah pengeluaran finansial negatif (*negative cash flow*). Maksud dari pengeluaran finansial negatif yaitu pengeluaran yang jumlahnya lebih besar daripada pemasukan yang didapat setiap bulannya (Wati, 2020).

Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, maka perlu adanya pendampingan terhadap santri dalam mengelola keuangan yang efektif dan efisien (Rasidi *et al.*, 2021). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan kepada para santriwati pondok pesantren Nurul Yaqin dalam manajemen keuangan yang lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kemampuan mereka mengelola keuangan yang nantinya akan dapat memotivasi dan membiasakan mereka untuk dapat hidup mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya di pondok pesantren.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan mensosialisasikan kepada para santri putri Pondok Pesantren Nurul Yaqin mengenai manajemen pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Kegiatan pendampingan ini diadakan pada Senin, 20 Juni 2022 berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petakuran Pemasang. Kegiatan pendampingan ini dihadiri oleh 20 santri putri pondok pesantren Nurul Yaqin. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Melakukan identifikasi terkait kebutuhan dan juga gaya hidup para santri serta pengelolaan keuangan santri oleh pondok pesantren. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui masalah keuangan yang dihadapi para santri di pondok pesantren Nurul Yaqin

2. Persiapan bentuk pendampingan dilakukan sesuai dengan identifikasi masalah keuangan yang dihadapi para santriwati Ponpes Nurul Yaqin. Tujuannya agar pendampingan dapat dilakukan sesuai dengan permasalahan yang sedang dialami para santriwati dalam manajemen keuangan pribadinya.
3. Metode ceramah dan *focused group discussion* (FGD) dengan tema manajemen finansial santriwati yang efektif dan efisien yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para santriwati tentang manajemen keuangan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan hidup sehari-hari.

### **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendampingan ini berjalan dengan baik karena adanya antusias dari para santri didalam mengikuti kegiatan pendampingan. Melalui kegiatan sosialisasi ini para santri dapat memahami mengenai Pengelolaan Keuangan santri dengan baik. Antusiasme santri ditunjukkan juga dalam kegiatan FGD dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan.



**Gambar 1.** Pemberian materi mengenai pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pendampingan pengelolaan keuangan santri, kegiatan pendampingan ini berjalan dengan lancar serta memperoleh sambutan yang baik dari para santriwati peserta kegiatan pendampingan. Kegiatan PKM ini dapat dikatakan berhasil yang dapat dilihat dari setiap tahapan pelaksanaan kegiatan yang dihadiri oleh para santriwati. Para santri menunjukkan antusiasme yang tinggi dan memberikan respon yang positif selama mengikuti kegiatan. Kesesuaian materi pendampingan dengan permasalahan yang tengah dihadapi para santri bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan pribadi secara efektif dan efisien.



**Gambar 2.** Pemberian contoh sederhana mengenai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pengelolaan keuangan santri putri di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan mendapat respon yang positif dari para santri yang mengikuti pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan adanya partisipasi dari 20 santri yang ikut berpartisipasi dalam pelatihan ini. Pendampingan pengelolaan ini menjadi salah satu kegiatan yang cukup membantu bagi santri terutama bagi santri baru yang harus belajar hidup mandiri dan jauh dari orang tua. Pelatihan pengelolaan keuangan ini diharapkan menjadi bekal bagi para santri dalam mengelola keuangan baik untuk masa kini maupun yang akan datang. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat berlanjut melalui upaya kerja sama yang baik antara ponpes dan para wali santri dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul yang nantinya dapat menghambat terwujudnya pengelolaan keuangan santri yang efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari di pondok pesantren.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian ini khususnya kepada pengurus Pondok Pesantren Nurul Yaqin serta para santri yang sudah menyempatkan waktunya untuk mengikuti kegiatan pendampingan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baroroh, M.A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri*.
- Maisaroh, M. (2019). Perintisan Kewirausahaan Berbasis Pesantren Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Kewirausahaan Pada Santri

- Pp Ar Risalah Mlangi Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)*, 1(1), 34–40.  
<https://doi.org/10.20885/jamali.vol1.iss1.art4>
- Parmitasari, A. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen*, 5, 147–162.
- Rasidi, M., Alwi, B., Zaenori, Z., Umam, K., Lutfillah, M., Hasan, M.R., Saputro, E.C., & Khairunnas, K. (2021). PKM Pendampingan Manajemen Keuangan bagi Mahasiswa Santri Nurul Jadid Selama Masa Pandemi Covid-19. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 445–458.  
<https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2505>
- Wati, R., Rokhman, M.T.N., & Qomariah, N.N. (2020). Pendampingan Manajemen Keuangan Dan Administrasi Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang. *Jurnal Pengabdian Pada ...*, 8(November), 24–28. <http://jurnal.untad.ac.id>.